



Instrumen Pasar Modal / Pasar Modal



Pasar Keuangan-Pasar Modal:^{TICMI} INSTRUMEN PASAR MODAL

Adapun Efek-efek yang ditransaksikan (INSTRUMEN PASAR MODAL) di Pasar Modal di Indonesia adalah sebagai berikut:

- 1) Saham:
- 2) Obligasi
- 3) Derivatif (rights, waran, options, futures)
- 4) Unit penyertaan Reksa Dana
- 5) Exchange Traded Fund (ETF)
- 6) Dana Investasi Real Estate (DIRE)/REITs
- 7) Pasar Modal Syariah

Pasar Keuangan-Pasar Modal: INSTRUMEN PASAR MODAL-SAHAM

1. Saham

Saham adalah bukti penyertaan modal dan kepemilikan perusahaan

Merupakan jenis efek yang paling sering dipergunakan oleh emiten untuk memperoleh dana dari masyarakat dan juga merupakan jenis yang paling populer di Pasar Modal.

Pasar Keuangan-Pasar Modal: TICMI

INSTRUMEN PASAR MODAL-SAHAM

Jenis Saham Berdasarkan Hak Klaim

1) Saham Biasa (*Common Stock*)

- a. Dividen hanya akan diterima jika disetujui dalam RUPS
- b. Memiliki hak suara (*voting rights*) dalam RUPS
- c. Memiliki hak terakhir (junior) atas pembagian dividen serta aset perusahaan saat likuidasi
- d. Memiliki hak untuk mengalihkan kepemilikannya kepada pihak lain

Pasar Keuangan-Pasar Modal:^{TICMI} INSTRUMEN PASAR MODAL-SAHAM

Jenis Saham Berdasarkan Hak Klaim

2) Saham Preferen (*Preferred Stock*)

- a. Tidak memiliki hak suara (*voting rights*) dalam RUPS
- b. Memiliki hak untuk menerima dividen dalam jumlah yang tetap setiap tahun
- c. Memiliki hak terlebih dahulu (utama) atas pembagian dividen serta aset perusahaan saat likuidasi
- d. Memiliki hak untuk mengkonversi kepemilikannya menjadi saham biasa

Pasar Keuangan-Pasar Modal: INSTRUMEN PASAR MODAL-SAHAM

Jenis Saham berdasarkan Bentuk Kepemilikan

- 1) Saham atas unjuk (Bearer Stock)
 - a. Pada saham tersebut tidak tertulis nama pemiliknya, agar mudah dipindah tangankan dari satu investor ke investor lainnya.
 - b. Secara hukum, siapa yang memegang saham tersebut, maka dia adalah diakui sebagai pemiliknya dan berhak untuk ikut hadir dalam RUPS.
- 2) Saham atas nama (Registered Stock)
 - a. Merupakan saham yang ditulis dengan jelas siapa nama pemiliknya, di mana cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu.
 - b. Seluruh saham saat ini merupakan saham atas nama

Pasar Keuangan-Pasar Modal: INSTRUMEN PASAR MODAL-SAHAM

Imbal Hasil Investasi Saham

Pada dasarnya, ada *tiga keuntungan* yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham

1) Dividen

Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Jika seorang pemodal ingin mendapatkan dividen, maka pemodal tersebut harus memegang saham tersebut dalam kurun waktu yang relatif lama yaitu hingga kepemilikan saham tersebut berada dalam periode dimana diakui sebagai pemegang saham yang berhak mendapatkan dividen.

Pasar Keuangan-Pasar Modal: INSTRUMEN PASAR MODAL-SAHAM

Dividen yang dibagikan perusahaan dapat berupa:

a. Dividen tunai

Jika emiten membagikan hasil keuntungan perusahaan kepada setiap pemegang saham dalam bentuk uang tunai untuk setiap lembar saham yang dimiliki

b. Dividen Saham

Jika emiten membagikan hasil keuntungan perusahaan kepada setiap pemegang saham dalam bentuk saham perusahaan sesuai proporsi kepemilikannya, sehingga jumlah saham yang dimiliki investor akan bertambah setelah pembagian dividen saham tersebut. Dividen saham yang dikeluarkan diambil dari pos Laba Ditahan perusahaan

Pasar Keuangan-Pasar Modal:^{TICMI} INSTRUMEN PASAR MODAL-SAHAM

2) Capital Gain

Capital Gain merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. Capital gain terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder.

3) Saham Bonus

Saham Bonus adalah saham yang dibagikan secara cuma-cuma kepada para pemegang saham, sesuai dengan proporsi kepemilikan sahamnya.

Bonus saham yang dibagikan, diambil dari agio saham. Agio saham adalah selisih antara harga jual saham terhadap harga nominalnya saat penawaran umum dipasar perdana.

Pasar Keuangan-Pasar Modal: INSTRUMEN PASAR MODAL-SAHAM

Risiko Investasi Saham

Sebagai instrument investasi, saham memiliki risiko, antara lain:

1) *Capital Loss*

Merupakan kebalikan dari Capital Gain, yaitu suatu kondisi dimana investor menjual saham lebih rendah dari harga beli.

2) Risiko Kebangkrutan

Perusahaan yang sahamnya dimiliki, dinyatakan bangkrut oleh Pengadilan, atau perusahaan tersebut dibubarkan. Dalam hal ini hak klaim dari pemegang saham mendapat prioritas terakhir setelah seluruh kewajiban perusahaan dapat dilunasi (dari hasil penjualan kekayaan perusahaan). Jika masih terdapat sisa dari hasil penjualan kekayaan perusahaan tersebut, maka sisa tersebut dibagi secara proporsional kepada seluruh pemegang saham.

Pasar Keuangan-Pasar Modal: INSTRUMEN PASAR MODAL-SAHAM

Risiko Investasi Saham

3) Risiko Likuiditas Aset

Saham dikatakan likuid apabila mudah sekali untuk diperjual-belikan. Saham tidak adalah istilah bagi saham yang tidak banyak diperdagangkan akibat tidak adanya investor yang berminat untuk membeli saham karena dianggap tidak layak beli, ataupun sebaliknya akibat tidak adanya investor yang ingin menjualnya karena saham dianggap sangat berharga.

4) Risiko *Delisting*

Risiko jika saham perusahaan dikeluarkan dari papan perdagangan di Bursa Efek (*delist*). Suatu saham perusahaan akan di-*delisting* karena kinerja perusahaan yang buruk, seperti: kerugian besar dan/atau tidak membagikan dividen selama beberapa tahun berturut-turut dan berbagai kondisi lainnya seperti pelanggaran terhadap peraturan pencatatan di bursa. Adapula perusahaan yang keluar dari bursa dengan tujuan *Go Private*, tidak akan merugikan investor karena perusahaan masih tetap beroperasi dan dapat melakukan pembelian kembali saham-saham yg diterbitkan kepada publik (*Buy Back*).

Pasar Keuangan-Pasar Modal:^{TICMI} INSTRUMEN PASAR MODAL-SAHAM

Risiko Investasi Saham

5) Risiko *Suspending*

Jika suatu saham di suspend atau diberhentikan perdagangannya oleh otoritas bursa efek, maka investor tidak dapat melakukan perdagangan hingga statussuspend dicabut. Suspend dapat berlangsung dalam waktu singkat misalnya dalam 1 sesi perdagangan, 1 hari perdagangan namun dapat pula berlangsung dalam kurun waktu beberapa hari perdagangan. Hal yang dapat menyebabkan *suspending* adalah jika:

- Suatu saham mengalami lonjakan harga yang luar biasa,
- Suatu perusahaan dipailitkan oleh kreditornya
- Berbagai kondisi lainnya yang mengharuskan otoritas bursa menghentikan sementara perdagangan saham tersebut untuk dimintakan konfirmasi lainnya. Sedemikian hingga informasi yang belum jelas tersebut tidak menjadi ajang spekulasi

Pasar Keuangan-Pasar Modal: INSTRUMEN PASAR MODAL-SAHAM

Risiko Investasi Saham

6) Risiko Unik (*unsystematic risk*) dan Risiko Pasar (*systematic risk*)

Dalam aktivitas perdagangan saham sehari-hari, harga-harga saham mengalami fluktuasi baik berupa kenaikan maupun penurunan. Harga saham terbentuk sebagai akibat dari interaksi antara permintaan dan penawaran atas saham, sebagai reaksi atas informasi yang diterima oleh pasar. Informasi dapat berupa informasi yang unik dan spesifik perusahaan, seperti: kinerja perusahaan serta kondisi industri dimana perusahaan tersebut bergerak ataupun informasi ekonomi yang sistematik dan bersifat makro seperti tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar juga faktor-faktor non ekonomi seperti kondisi sosial dan politik, budaya dan faktor sistematik non ekonomi lainnya.

Pasar Keuangan-Pasar Modal:^{TICMI} INSTRUMEN PASAR MODAL-SAHAM

Beberapa Istilah bagi Saham dalam Mekanisme Perdagangan

- **Saham likuid**

Saham yang dapat segera dikonversi menjadi uang, artinya ketika ingin dijual segera ada yang membeli, dan harganya relatif stabil. Dengan kata lain saham likuid adalah saham yang sering diperdagangkan. Bursa Efek Indonesia memiliki daftar saham LQ- 45 yang terdiri dari 45 saham yang memiliki likuiditas yang tinggi, dengan mempertimbangkan kapitalisasi pasarnya. Berdasarkan buku panduan Indeks Harga Saham BEI, kriteria pemilihan saham yang termasuk dalam daftar saham LQ-45 adalah sebagai berikut:

- a. Telah tercatat di BEI minimal 3 bulan.
- b. Aktivitas transaksi di pasar reguler, yaitu nilai, volume, dan frekuensi transaksi.
- c. Jumlah hari perdagangan di pasar reguler.
- d. Kapitalisasi pasar pada periode waktu tertentu.
- e. Keadaan keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan

Pasar Keuangan-Pasar Modal: INSTRUMEN PASAR MODAL-SAHAM

Beberapa Istilah bagi Saham dalam Mekanisme Perdagangan

- **Saham *blue chip***

Saham yang menjadi buruan para investor, karena dianggap akan menghasilkan keuntungan yang tinggi. Ciri-cirinya adalah kinerja keuangannya sehat, likuiditas saham di pasar tinggi, ditransaksikan pada harga yang wajar, dan pergerakan atau fluktuasi harga saham di pasar berlangsung secara wajar.

- ***Undervalued stock***

Saham dikatakan *undervalued* jika nilai pasarnya (*market value*) lebih rendah daripada nilai bukunya (*book value*). Dengan kata lain, harganya lebih rendah daripada nilai intrinsiknya.

- ***Overvalued stock***

Berlawanan dengan *undervalued stock*, *overvalued stock* adalah saham yang nilai pasarnya (*market value*) lebih tinggi daripada nilai bukunya (*book value*).

Pasar Keuangan-Pasar Modal:^{TICMI} INSTRUMEN PASAR MODAL-SAHAM

Beberapa Istilah bagi Saham dalam Mekanisme Perdagangan

- **Saham *blue chip***

Saham yang menjadi buruan para investor, karena dianggap akan menghasilkan keuntungan yang tinggi. Ciri-cirinya adalah kinerja keuangannya sehat, likuiditas saham di pasar tinggi, ditransaksikan pada harga yang wajar, dan pergerakan atau fluktuasi harga saham di pasar berlangsung secara wajar.

- ***Undervalued stock***

Saham dikatakan *undervalued* jika nilai pasarnya (*market value*) lebih rendah daripada nilai bukunya (*book value*). Dengan kata lain, harganya lebih rendah daripada nilai intrinsiknya.

- ***Overvalued stock***

Berlawanan dengan *undervalued stock*, *overvalued stock* adalah saham yang nilai pasarnya (*market value*) lebih tinggi daripada nilai bukunya (*book value*).



Pasar Keuangan-Pasar Modal: INSTRUMEN PASAR MODAL-SAHAM

Beberapa Istilah bagi Saham dalam Mekanisme Perdagangan

- ***Growth stock***

Saham perusahaan dengan pendapatan yang lebih tinggi atau lebih cepat pertumbuhannya daripada industri atau pasar keseluruhan. Perusahaan ini umumnya membayar sedikit dividen atau tidak sama sekali, karena lebih memilih menggunakan pendapatannya untuk membiayai proyek-proyek ekspansi bisnisnya.

- ***Value stock***

Saham yang cenderung diperdagangkan pada harga lebih rendah jika dibandingkan dengan nilai fundamentalnya, sehingga dianggap *undervalued*. Ciri-cirinya adalah hasil dividen yang tinggi dan *price-to-earnings ratio* yang rendah.

Pasar Keuangan-Pasar Modal:^{TICMI} INSTRUMEN PASAR MODAL-SAHAM

Beberapa Istilah bagi Saham dalam Mekanisme Perdagangan

- **Efek Marjin**

Transaksi marjin adalah transaksi pembelian efek untuk kepentingan nasabah yang dibiayai oleh perusahaan efek. Efek marjin adalah efek yang memenuhi persyaratan sebagai efek yang dapat ditransaksikan dalam transaksi marjin sesuai dengan daftar efek marjin yang ditetapkan oleh Bursa.

- **Efek *Short Selling***

Transaksi *short selling* adalah transaksi penjualan efek dimana efek dimaksud tidak dimiliki oleh penjual pada saat transaksi dilaksanakan. Efek *short selling* adalah efek yang memenuhi persyaratan sebagai efek yang dapat ditransaksikan dalam transaksi *short selling* sesuai dengan daftar efek *short selling* yang ditetapkan oleh Bursa.